



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
INTISARI.....	iii
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM.....	xix
BATASAN OPERASIONAL	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Perumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian.....	14
1.4.1. Teoritis Akademis	14
1.4.2. Praktis Empiris.....	14
1.5. Keaslian Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	28
2.1. Telaah Pustaka.....	28
2.1.1 Urbanisasi	28
2.1.2 Permukiman Kumuh	31
2.1.2.1. Hakikat Permukiman Kumuh	31
2.1.2.2. Penyebab Timbulnya Permukiman Kumuh.....	39
2.1.2.3. Proses Perkembangan Permukiman Kumuh.....	42
2.1.2.4. Dampak Permukiman Kumuh	44
2.1.3 Tata Kelola Perkotaan dan Evaluasi Kebijakan	45
2.1.3.1 Tata Kelola Perkotaan	45
2.1.3.2 Evaluasi Kebijakan.....	49
2.1.4 Pembangunan Berkelanjutan	51
2.1.4.1 Pendekatan Inklusi Sosial.....	51
2.1.4.2 Mata Pencarian Perkotaan	53
2.1.4.3 Penataan Ruang dan Lingkungan Hidup	57
2.1.4.4 Konsep Pembangunan Berkelanjutan	62
2.1.5 Pengentasan Permukiman Kumuh.....	65
2.1.5.1 Konsep Pengentasan Permukiman Kumuh.....	65
2.1.5.2 Model Pengentasan Permukiman Kumuh Berkelanjutan.....	69
2.1.6 Gambaran Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh).....	69
2.2. Landasan Teori	72
2.2.1. Karakteristik Rumah Tangga dan Kondisi Relasi Sosial	73
2.2.2. Kondisi Ekonomi Masyarakat	75
2.2.3. Kondisi Fisik/Lingkungan Permukiman Kumuh.....	77
2.2.4. Tata Kelola Perkotaan dan Evaluasi Kebijakan	78
2.2.5. Model Pengentasan Permukiman Kumuh Berkelanjutan.....	79



2.3. Kerangka Teori.....	81
2.4. Kerangka Konsep Penelitian	84
2.5. Rincian Pertanyaan Penelitian.....	86
BAB III METODE PENELITIAN	88
3.1. Penentuan Daerah Penelitian.....	88
3.2 Jenis dan Sumber Data	89
3.3 Populasi	90
3.4 Sampel.....	90
3.5 Model Penelitian	92
3.5.1 Model Persamaan Regresi Linier	92
3.5.2 Pengujian Asumsi Klasik	95
a) Multikolinearitas	95
b) Heteroskedastisitas	99
c) Autokorelasi.....	100
d) Estimasi Model	101
3.6 Pengukuran Variabel Penelitian	102
3.6.1 Kelompok Variabel Karakteristik Rumah Tangga.....	102
3.6.2 Kelompok Variabel Kondisi Relasi Sosial.....	103
3.6.3 Kelompok Variabel Kondisi Ekonomi Masyarakat	104
3.6.4 Variabel Kondisi Fisik/Lingkungan Permukiman Kumuh.....	105
3.6.5 Tingkat Efektivitas Kebijakan Pemerintah.....	105
3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian	105
3.8 Tahapan Penelitian dan Analisis Data.....	108
3.8.1 Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	108
3.8.2 Analisis Kondisi Fisik/Lingkungan	111
3.8.3 Analisis Tingkat Efektivitas Kebijakan.....	114
3.8.4 Penyusunan Model Pengentasan Permukiman Kumuh Berkelanjutan	116
BAB IV DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN.....	118
4.1. Karakteristik Fisik Daerah Penelitian	118
4.1.1. Deskripsi Geografis	118
4.1.1.1. Kota Semarang.....	118
1) Kelurahan Bandardharjo	122
2) Kelurahan Tanjung Mas	124
3) Kelurahan Muktihardjo Kidul	126
4) Kelurahan Meteseh.....	128
4.1.1.2. Kota Pontianak.....	130
1) Kelurahan Sungai Beliang	133
2) Kelurahan Dalam Bugis	135
3) Kelurahan Siantan Hulu	137
4) Kelurahan Benua Melayu Darat.....	139
4.1.2. Kondisi Pemanfaatan Lahan.....	141
4.2. Kondisi Permukiman Kumuh di Lokasi Penelitian	148
4.2.1 Bangunan Rumah	151
4.2.2 Jalan Lingkungan.....	153
4.2.2 Drainase.....	154



4.2.3	Penyediaan Air Minum.....	156
4.2.4	Sanitasi/Pengelolaan Air Limbah.....	157
4.2.5	Persampahan.....	159
4.2.6	Proteksi Kebakaran.....	160
4.3.	Kondisi Sosial Ekonomi.....	161
4.3.1.	Kependudukan.....	161
4.3.2.	Kelembagaan Masyarakat.....	165
4.3.3.	Penguasaan atas Lahan dan Bangunan/Rumah.....	167
4.3.4.	Perekonomian di Daerah Penelitian.....	169
4.3.4.1.	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	169
4.3.4.2.	Peranan Sektor dalam PDRB.....	172
4.4.	Deskripsi Responden.....	174
4.5.1.	Usia.....	174
4.5.2.	Lama Masyarakat Bermukim.....	175
BAB V KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT.....		178
5.1	Karakteristik Rumah Tangga.....	178
5.1.1	Tingkat Pendidikan.....	178
5.1.2	Status Penguasaan Lahan.....	180
5.1.3	Status Penguasaan Bangunan.....	182
5.1.4	Hasil Analisis Karakteristik Rumah Tangga.....	184
5.2	Kondisi Relasi Sosial.....	187
5.2.1	Kegotongroyongan.....	187
5.2.2	Rasa Saling Percaya (<i>Trust</i>) di Dalam Masyarakat.....	189
5.2.3	Kelembagaan Masyarakat.....	192
5.2.4	Hasil Analisis Kondisi Relasi Sosial.....	194
5.3	Kondisi Ekonomi Masyarakat.....	197
5.3.1	Status Pekerjaan.....	197
5.3.2	Daya Beli Masyarakat.....	200
5.3.3	Ketersediaan Fasilitas Bantuan Keuangan.....	204
5.3.4	Ketersediaan Akses Kepada Lembaga Pembiayaan Ekonomi.....	206
5.3.5	Hasil Analisis Kondisi Ekonomi Masyarakat.....	209
5.4	Temuan Utama Bab V.....	212
BAB VI KONDISI FISIK/LINGKUNGAN PERMUKIMAN KUMUH.....		218
6.1	Analisis Kondisi Bangunan Rumah dan Infrastruktur Dasar.....	218
6.1.1	Bangunan Rumah.....	218
6.1.2	Jalan Lingkungan.....	223
6.1.2	Drainase.....	225
6.1.4	Penyediaan Air Minum.....	228
6.1.5	Sanitasi/Pengelolaan Air Limbah.....	231
6.1.6	Pengelolaan Persampahan.....	234
6.1.7	Proteksi Kebakaran.....	237
6.2	Analisis Kondisi Fisik Berdasarkan Tipologi Permukiman Kumuh.....	240
6.3	Hasil Analisis Kondisi Fisik/Lingkungan Permukiman Kumuh.....	247
6.4	Temuan Utama Bab VI.....	252
BAB VII EFEKTIVITAS KINERJA PELAKSANAAN KEBIJAKAN.....		255
7.1	Pelaksanaan Kebijakan Bidang Fisik/Lingkungan.....	256



7.2 Pelaksanaan Kebijakan Bidang Sosial	258
7.3 Pelaksanaan Kebijakan Bidang Ekonomi.....	261
7.4 Pelaksanaan Kebijakan Pengentasan Permukiman Kumuh	264
7.5 Temuan Utama Bab VII	269
BAB VIII MODEL PENGENTASAN PERMUKIMAN KUMUH BERKELANJUTAN	272
8.1. Deskripsi Data	273
8.2 Pengujian Asumsi Klasik	274
8.2.1 Multikolinearitas.....	274
8.2.2 Heteroskedastisitas.....	275
8.2.3 Autokorelasi	277
8.3 Estimasi Model.....	277
8.4 Hubungan Variabel Bebas dengan Variabel Terikat.....	282
8.4.1 Kelompok Variabel Karakteristik Rumah Tangga.....	282
8.4.2 Kelompok Variabel Kondisi Relasi Sosial	286
8.4.3 Kelompok Variabel Kondisi Ekonomi	292
8.4.4 Variabel Kebijakan Pengentasan Permukiman Kumuh	300
8.4.5 Variabel <i>Dummy</i>	303
8.4.6 Persandingan Model Hasil Penelitian Terdahulu	305
8.4.7 Estimasi Model Untuk Tipologi Kota Metropolitan dan Kota Besar.....	309
8.5 Model Pengentasan Permukiman Kumuh Berkelanjutan.....	313
8.5.1 Model Umum	313
8.5.2 Model Kota Metropolitan	315
8.5.3 Model di Kota Besar	318
8.6 Temuan Utama Bab VIII.....	322
BAB IX KESIMPULAN	326
9.1. Kesimpulan.....	326
9.2. Implikasi Kebijakan	333
9.2.1 Implikasi Teoritis Akademis	333
9.2.2 Implikasi Praktis Empiris	334
9.3. Agenda Penelitian Selanjutnya.....	339
DAFTAR PUSTAKA.....	340
L.1 LAMPIRAN KRITERIA DAN SKOR PENILAIAN PERMUKIMAN KUMUH.....	353
L.2 LAMPIRAN KUESIONER	359
L.3 LAMPIRAN RINGKASAN HASIL REGRESI MODEL	371



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Beberapa Penelitian yang dilakukan oleh Peneliti Sebelumnya dan Penelitian yang dilakukan oleh Penulis	20
Tabel 3.1. Daftar Tipologi Lokasi Penelitian	89
Tabel 3.2. Jumlah Populasi dan Sampel Rumah Tangga	91
Tabel 3.3. Pengaruh Kenaikan Nilai Korelasi Pada <i>Varians</i> dan <i>Covarians</i>	99
Tabel 3.4. Rincian Variabel Tujuan Kesatu	110
Tabel 3.5. Rincian Variabel Tujuan Kedua	113
Tabel 3.6. Rincian Variabel Tujuan Ketiga	115
Tabel 4.1. Tabel Penggunaan Lahan Kota Semarang Tahun 2012-2016	141
Tabel 4.2. Penggunaan Lahan di Kelurahan Lokasi Penelitian di Kota Semarang	141
Tabel 4.3. Tabel Penggunaan Lahan Kota Pontianak Tahun 2017	145
Tabel 4.4. Penggunaan Lahan di Kelurahan Lokasi Penelitian di Kota Pontianak	147
Tabel 4.5. Luas Kelurahan dan Permukiman Kumuh	149
Tabel 4.6. Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kota Semarang Tahun 2016	162
Tabel 4.7. Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kota Pontianak Tahun 2016	163
Tabel 4.8. Daftar Lembaga Masyarakat di Permukiman Kumuh	166
Tabel 4.9. Persentase Status Kepemilikan Rumah Tahun 2016	168
Tabel 4.10. PDRB Kota Semarang atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2016 (Miliar Rupiah)	170
Tabel 4.11. PDRB Kota Pontianak Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017 (dalam miliar rupiah)	171
Tabel 4.12. Jumlah Kondisi Angkatan Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Semarang dan Kota Pontianak	173
Tabel 4.13. Persentase Jumlah Responden di Permukiman Kumuh Berdasarkan Usia Responden	175
Tabel 4.14. Persentase Jumlah Responden di Permukiman Kumuh	176
Tabel 5.1. Tingkat Pendidikan Masyarakat di Permukiman Kumuh	179



Tabel 5.2. Status Penguasaan Lahan di Permukiman Kumuh	181
Tabel 5.3. Status Penguasaan Bangunan di Permukiman Kumuh	183
Tabel 5.4. Karakteristik Rumah Tangga di Permukiman Kumuh.....	184
Tabel 5.5. Kondisi Kegotongroyongan di Permukiman Kumuh.....	187
Tabel 5.6. Kondisi Rasa Saling Percaya (<i>Trust</i>) di Dalam Masyarakat.....	190
Tabel 5.7. Kondisi Kelembagaan Masyarakat di Permukiman Kumuh.....	193
Tabel 5.8. Kondisi Relasi Sosial di Permukiman Kumuh.....	195
Tabel 5.9. Kondisi Status Pekerjaan di Permukiman Kumuh	198
Tabel 5.10. Kondisi Daya Beli Masyarakat	201
Tabel 5.11. Kondisi Ketersediaan Fasilitas Bantuan Keuangan	204
Tabel 5.12. Kondisi Ketersediaan Akses Kepada Lembaga Pembiayaan Ekonomi	207
Tabel 5.13. Kondisi Ekonomi Masyarakat di Permukiman Kumuh	210
Tabel 6.1. Kondisi Bangunan Rumah di Permukiman Kumuh.....	219
Tabel 6.2. Kondisi Jalan Lingkungan di Permukiman Kumuh.....	223
Tabel 6.3. Kondisi Drainase di Permukiman Kumuh	226
Tabel 6.4. Kondisi Penyediaan Air Minum di Permukiman Kumuh.....	229
Tabel 6.5. Kondisi Sanitasi/Pengelolaan Air Limbah di Permukiman Kumuh ..	232
Tabel 6.6. Kondisi Persampahan di Permukiman Kumuh	235
Tabel 6.7. Kondisi Proteksi Kebakaran di Permukiman Kumuh.....	238
Tabel 6.8. Kondisi Fisik/Lingkungan Permukiman Kumuh	248
Tabel 7.1. Tingkat Efektivitas Kinerja Pelaksanaan Kebijakan Pengentasan Permukiman Kumuh Aspek Lingkungan	257
Tabel 7.2. Tingkat Efektivitas Kinerja Pelaksanaan Kebijakan.....	259
Tabel 7.3. Tingkat Efektivitas Kinerja Pelaksanaan Kebijakan Pengentasan Permukiman Kumuh Aspek Ekonomi.....	262
Tabel 7.4: Tingkat Efektivitas Kinerja Pelaksanaan Kebijakan Pengentasan Permukiman Kumuh.....	264
Tabel 8.1. Hasil Uji Asumsi Multikolinearitas (<i>all var</i>)	275
Tabel 8.2. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	276
Tabel 8.3. Hasil Estimasi Model	279



Tabel 8.4. Perbandingan Hasil Penelitian Terdahulu.....	306
Tabel 8.5. Hasil Estimasi Model Kota Metropolitan dan Kota Besar.....	311
Tabel 8.6. Persamaan Model Umum.....	314
Tabel 8.7. Persamaan Model Kota Metropolitan	316
Tabel 8.8. Persamaan Model Kota Besar	320
Tabel 9.1. Model Pengentasan Permukiman Kumuh Berkelanjutan di Indonesia	331



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Tata Kelola Perkotaan	48
Gambar 2.2. Lima Modal Penghidupan Berkelanjutan.....	56
Gambar 2.3. Keterkaitan Lingkungan Alam, Lingkungan Sosial, dan Lingkungan Buatan	60
Gambar 2.4. Integrasi Aspek Sosial, Ekonomi dan Lingkungan	63
Gambar 2.5. Kerangka Teori.....	83
Gambar 2.6. Kerangka Konsep Penelitian	85
Gambar 3.1. Diagram Alir Tahapan Penelitian untuk Menganalisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	109
Gambar 3.2. Diagram Alir Tahapan Penelitian untuk menganalisis Kondisi Fisik/Lingkungan Permukiman Kumuh.....	111
Gambar 3.3. Diagram Alir Tahapan Penelitian untuk.....	114
Gambar 3.4. Diagram Alir	116
Gambar 4.1. Peta Administrasi Kota Semarang.....	120
Gambar 4.2. Lokasi Penelitian di Kota Semarang	121
Gambar 4.3. Lokasi Permukiman Kumuh di Kelurahan Bandarhardjo	123
Gambar 4.4. Lokasi Permukiman Kumuh di Kelurahan Tanjung Mas	125
Gambar 4.5. Lokasi Permukiman Kumuh di Kelurahan Muktihardjo Kidul.....	127
Gambar 4.6. Lokasi Permukiman Kumuh di Kelurahan Meteseh	129
Gambar 4.7. Peta Administrasi Kota Pontianak.....	131
Gambar 4.8. Lokasi Penelitian di Kota Pontianak	132
Gambar 4.9. Lokasi Permukiman Kumuh di Kelurahan Sungai Beliung	134
Gambar 4.10. Lokasi Permukiman Kumuh di Kelurahan Dalam Bugis.....	136
Gambar 4.11. Lokasi Permukiman Kumuh di Kelurahan Siantan Hulu.....	138
Gambar 4.12. Lokasi Permukiman Kumuh di Kelurahan Benua Melayu Darat	140
Gambar 4.13. Peta Rencana Pola Ruang Wilayah Kota Semarang 2011-2031 ..	144
Gambar 4.14. Peta Rencana Pola Ruang Wilayah Kota Pontianak 2013-2033..	146
Gambar 4.15. Kondisi Rumah/Bangunan di Permukiman Kumuh di Atas Air..	151
Gambar 4.16. Kondisi Jalan Lingkungan di Tepi/Atas Air	154
Gambar 4.17. Kondisi Drainase di Permukiman Kumuh	155



Gambar 4.18. Kondisi Penyediaan Air Minum di Permukiman Kumuh	157
Gambar 4.19. Kondisi Sanitasi di Permukiman Kumuh	158
Gambar 4.20. Kondisi Prasarana Persampahan di Permukiman Kumuh.....	160
Gambar 5.1. Tingkat Pendidikan di Kota Metropolitan dan Kota Besar	179
Gambar 5.2. Status Penguasaan Lahan di Kota Metropolitan dan Kota Besar..	181
Gambar 5.3. Status Penguasaan Bangunan di Kota Metropolitan dan Kota Besar	183
Gambar 5.4. Kegotongroyongan di Kota Metropolitan dan Kota Besar.....	188
Gambar 5.5. Kondisi <i>Trust</i> di Kota Metropolitan dan Kota Besar	191
Gambar 5.6. Kondisi Kelembagaan Masyarakat.....	193
Gambar 5.7. Status Pekerjaan di Kota Metropolitan dan Kota Besar.....	200
Gambar 5.8. Tingkat Daya Beli di Kota Metropolitan dan Kota Besar	202
Gambar 5.9. Kondisi Ketersediaan Fasilitas Bantuan Keuangan	205
Gambar 5.10. Kondisi Ketersediaan Akses kepada Lembaga Pembiayaan di Kota Metropolitan dan Kota Besar.....	208
Gambar 6.1. Kondisi Bangunan Rumah	221
Gambar 6.2. Kondisi Jalan Lingkungan.....	224
Gambar 6.3. Kondisi Drainase di Kota Metropolitan dan Kota Besar.....	227
Gambar 6.4. Kondisi Penyediaan Air Minum.....	230
Gambar 6.5. Kondisi Sanitasi di Kota Metropolitan dan Kota Besar	233
Gambar 6.6. Kondisi Pengelolaan Persampahan di Kota Metropolitan dan Kota Bes ar	236
Gambar 6.7. Kondisi Proteksi Kebakaran.....	239
Gambar 6.8. Diagram Perbandingan Persepsi Cukup Baik dan Sangat Baik pada Tipologi M1	241
Gambar 6.9. Perbandingan Persepsi Cukup Baik dan Sangat Baik	242
Gambar 6.10. Diagram Perbandingan Persepsi Cukup Baik dan Sangat Baik pada Tipologi M3	243
Gambar 6.11. Diagram Perbandingan Persepsi Cukup Baik dan Sangat Baik ...	244
Gambar 6.12. Diagram Perbandingan Persepsi Cukup Baik dan Sangat Baik ...	245
Gambar 6.13. Perbandingan Persepsi Cukup Baik dan Sangat Baik	246



Gambar 6.14. Diagram Perbandingan Persepsi Cukup Baik dan Sangat Baik ...	246
Gambar 6.15. Diagram Perbandingan Persepsi Cukup Baik dan Sangat Baik ...	247
Gambar 6.16. Kondisi Fisik/Lingkungan Permukiman Kumuh di Kota Metropolitan dan Kota Besar.....	249
Gambar 6.17. Perbandingan Kondisi Fisik/Lingkungan antar Tipologi Permukiman Kumuh.....	250
Gambar 7.1. Efektivitas Kebijakan Pemerintah.....	265
Gambar 9.1. Skema Model Pengentasan Permukiman Kumuh Berkelanjutan di Indonesia.....	332